

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Optimalisasi

Optimalisasi ialah suatu tindakan meningkatkan atau mengoptimalkan. Dimana untuk hal tersebut diperlukan *intensifikasi* dan *ektensifikasi* subjek dan objek pendapatan.¹ Menurut kamus bahasa Indonesia, optimalisasi.² Adalah berasal dari kata dasar optimal yang berarti terbaik, tertinggi, paling menguntungkan, menjadikan paling baik, menjadikan paling tinggi pengoptimalan proses, cara perbuatan mengoptimalkan (menjadikan paling baik, paling tinggi, dan sebagainya) sehingga optimal adalah suatu tindakan, proses atau metodologi untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem atau keputusan) menjadi lebih/ sepenuhnya sempurna, fungsional atau lebih efektif.

Optimalisasi adalah proses pencarian solusi yang terbaik, tidak selalu keuntungan yang paling tinggi yang bisa dicapai jika tujuan pengoptimalan adalah memaksimalkan keuntungan, atau tidak selalu biaya yang paling kecil yang bisa ditekan jika tujuan pengoptimalan adalah meminimumkan biaya.³

¹ <http://pengertian.org/pengertian-optimalisasi-menurut-para-ahli.html>

² <http://kbbi.web.id>

³ Hotniar Siringoringo, *Pemograman Linear: Seri Teknik Riset Operasi*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2005, hal.4

Ada beberapa indikator dalam melakukan optimaisasi yang harus di identifikasi, yaitu tujuan, alternati keputusan dan sumber daya yang dibatasi.⁴

1. Tujuan

Tujuan optimalisasi dapat berbentuk maksimisasi atau minimisasi. Maksimisasi digunakan apabila tujuan pengoptimalan berhubungan dengan keuntungan, penerimaan dan sejenisnya. Sedangkan minimisasi di gunakan dengan tujuan pengoptimalan yang berhubungan dengan biaya, waktu, jarak dan sejenisnya. Penentuan tersebut tentu harus disesuaikan dengan apa yang akan di maksimalkan atau di minimalkan.

2. Alternatif keputusan

Alternati keputusan adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan atau mencapai sebuah tujuan. Alternatif keputusan tersedia menggunakan sumber daya terbatas yang dimiliki pengambilan keputusan dan pengambilan keputusan juga dihadapkan dengan beberapa pilihan yang perlu dipertimbangkan dengan baik.

3. Sumber daya yang dibatasi

Sumber daya merupakan pengorbanan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Ketersediaan sumber daya ini

⁴ Krisna Amelia Yuniar, 2017. *Optimalisasi Pengelolaan dan Eektifitas terhadap peningkatan perolehan*. Tulung Agung. Hal 17

terbatas. Keterlibatan ini yang mengakibatkan dibutuhkan proses optimalisasi.

Optimalisasi ini sangat dibutuhkan diberbagai aktifitas. Terlebih lagi optimalisasi yang berkaitan dengan pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan pelayanan untuk masyarakat adalah salah satu bentuk tugas dan fungsi administrasi negara. Komponen standar pelayanan yang dapat menunjang atau sebagai bentuk pengoptimalisasian adalah ⁵ dasar hukum, persyaratan, sistem mekanisme dan prosedur, jangka waktu penyelesaian, biaya/tarif, produk pelayanan, sarana, prasarana dan fasilitas, kompetensi pelaksana, pengawasan internal, penanganan pengaduan, sarana dan masukan, jumlah pelaksanaan, jaminan pelayanan yang memberikan kepastian pelayanan dilaksanakan sesuai dengan standar pelayanan jaminan keamanan dan keselamatan pelayanan dalam bentuk komitmen untuk memberikan rasa aman, bebas dari bahaya dan resiko keraguan, serta evaluasi kinerja pelaksana.

Optimalisasi merupakan suatu proses untuk mengoptimalkan suatu solusi agar ditemukannya solusi terbaik dari sekumpulan alternatif solusi yang ada. Optimalisasi dilakukan dengan memaksimalkan suatu fungsi objektif dengan tidak melanggar batasan yang ada. Dengan adanya optimalisasi, suatu sistem dapat meningkatkan efektifitasnya, yaitu seperti meningkatkan keuntungan, meminimalisir waktu proses, dan sebagainya.⁶

⁵ <http://bkd.jogjaprovo.go.id/detail/optimalisasi-pelayanan-publik/295>

⁶ <http://repository.usu.ac.id/bitstream/3/Chapter%20II.pdf>

Optimalisasi juga dapat didefinisikan sebagai proses untuk mendapatkan keadaan yang memberikan nilai maksimum atau minimum dari suatu fungsi.⁷

2.2 Efektivitas

Kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris artinya berhasil, sesuatu yang dilakukan dengan baik.⁸ Efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi.⁹ Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan.

2.3 Pemeliharaan (*Maintenance*)

Pemeliharaan adalah semua aktivitas yang dilakukan untuk mempertahankan kondisi sebuah item atau peralatan atau mengembalikannya ke dalam kondisi tertentu.¹⁰ Kemudian dengan penekanan inti deinisi yang sejalan di dalam bukunya mendefinisikan perawatan atau *maintenance* sebagai konsepsi dari semua aktivitas yang di

⁷ Singiresu S Rao, John Wiley dan Sons 2009, *Engineering Optimization Theory And Practice*, fourth Edition

⁸ Moh.Pabundu Tika, *Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014, h:129

⁹ Beni, *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah di Era Otonomi*. Jakarta, Thausia 2016:69

¹⁰ Dhillon, B.S, *Maintainability, Maintenance, and Reliability for Engineers*, Taylor & Francis Group New York, 2006

perluan untuk menjaga atau mempertahankan kualitas fasilitas /mesin agar dapat berfungsi dengan baik seperti kondisi awal.¹¹

Menurut Patrick

“Pemeliharaan (*Maintenance*) adalah suatu kegiatan untuk memelihara dan menjaga asilitas yang ada serta memperbaiki, melakukan penyesuaian atau penggantian yang diperlukan untuk mendapatkan suatu kondisi operasi produksi agar sesuai dengan perencanaan yang ada”¹²

Menurut Assauri

“Pemeliharaan (*Maintenance*) merupakan kegiatan untuk memelihara atau menjaga fasilitas atau peralatan pabrik dengan mengadakan perbaikan atau penyesuaian atau penggantian yang diperlukan supaya tercipta suatu keadaan operasional produksi yang memuaskan sesuai dengan apa yang telah direncanakan”¹³

Secara umum maintenance dapat didefinisikan sebagai serangkaian aktivitas yang diperlukan untuk mempertahankan dan menjaga suatu produk atau sistem tetap berada dalam kondisi yang aman, ekonomis, efisien dan pengoprasiaannya yang optimal.

Aktifitas pemeliharaan dalam perusahaan sangat diperlukan karena :

- a. Setiap peralatan mempunyai umur penggantian (*useful life*) dimana suatu saat dapat mengalami kegagalan atau kerusakan.
- b. Kerusakan (*failure*) dari suatu peralatan atau mesin tidak dapat diketahui secara pasti.

¹¹ Ansori dan Mustajab, *Sistem Perawatan Terpadu*. Yogyakarta.Graha Ilmu ,2013

¹² Patrick. 2001. *Pengertian maintenance* .Surabaya. Erlangga

¹³ Assauri. 2008. *Tujuan maintenance* .Surabaya. Erlangga. Hal: 134

c. Manusia selalu berusaha untuk meningkatkan umur penggunaan dengan melakukan pemeliharaan (*Maintenance*)

Pemeliharaan adalah semua aktivitas yang dilakukan untuk mempertahankan kondisi sebuah item atau peralatan, atau mengembalikannya ke dalam kondisi tertentu .¹⁴

Kemudian dengan penekanan inti definisi yang sejalan di dalam bukunya mendefinisikan perawatan atau *maintenance* sebagai konsepsi dari semua aktivitas yang di perlukan untuk menjaga atau mempertahankan kualitas fasilitas/mesin agar dapat berfungsi dengan baik seperti kondisi awal.¹⁵

Beberapa keuntungan yang di dapatkan dengan menerapkan pemeliharaan sebagai penopang strategi perusahaan yaitu :¹⁶

1. Mengurangi total biaya pemeliharaan (biaya suku cadang dan biaya *overtime*)
2. Memiliki stabilitas proses yang lebih baik
3. Memperpanjang usia peralatan dan mesin
4. Mengoptimalkan jumlah suku cadang
5. Meningkatkan keselamatan karyawan/operator
6. Mengurangi kerusakan lingkungan sekitar.

¹⁴ Dhillon, 2006, *Becoming a Teacher, Issues In Scondary Teaching*. Maidenhead : Open University Press

¹⁵ Ansori dan Mustajib. 2013. *Mengoptimalkan Perolehan Mineral Magnetik Pada Proses Separasi Magnetik*. Hal 145

¹⁶ Ibid

2.4 Fasilitas

Fasilitas adalah segala sesuatu yang berbentuk benda maupun uang yang dapat memudahkan serta melancarkan pelaksanaan suatu usaha tertentu.¹⁷

Fasilitas umum adalah sarana yang disediakan untuk kepentingan umum seperti jalan raya, lampu penerangan jalan, halte, dan jembatan penyeberangan jalan. Fasilitas yang disediakan ini merupakan sarana yang memberikan kemudahan bagi masyarakat sehingga harus di pelihara dengan baik.

2.4.1 Pemeliharaan Fasilitas Umum

Pemeliharaan fasilitas umum adalah suatu upaya untuk menangani fasilitas secara tepat, menyeluruh dan terpadu dengan maksud bahwa semua tindakan yang dilakukan adalah untuk mempertahankan dan memulihkan kondisi fasilitas sesuai dengan spesifikasi semula sehingga fasilitas dapat berfungsi sebagaimana mestinya.¹⁸

Menjaga fasilitas (perencanaan, bangunan, struktur, sistem utiliti) dalam kondisi sedemikian rupa sehingga dapat terus di gunakan, dengan kapasitas asli rancangan dan untuk efisiensi perusahaan sesuai tujuan yang dimaksudkan.¹⁹ Semua tindakan yang diambil untuk melindungi aset dari

¹⁷ Sam. *Pengertian Fasilitas Belajar dan sejenisnya* 2008

¹⁸ Kennet.E. *Strategi dan Implementasi*. Bandung. PT. Remaja Rodha Karya 2003

¹⁹ Ngadiyono, Yatin. 2010. *Pemeliharaan Mekanik Industri*. Yogyakarta : Kementrian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta.

berbagai gangguan agar sistem dapat senantiasa bekerja optimal. Kegiatannya mencakup inspeksi, pengujian, pelayanan, klasifikasi untuk servis, membangun kembali dan dan semua tindakan pasokan dan perbaikan yang diambil untuk menjaga kekuatan dalam kondisi untuk melaksanakan misinya.²⁰

2.4.2 Jenis – jenis Maintenance

Ruang lingkup manajemen pemeliharaan mencakup setiap tahap dalam siklus hidup sistem teknis (pabrik, mesin, peralatan, dan fasilitas), spesifikasi, akusisi, perencanaan, operasi, evaluasi kinerja, perbaikan, dan pembangunan. Dalam konteks yang lebih luas fungsi pemeliharaan juga dikenal sebagai manajemen aset fisik.

Menurut dalam sistem pemeliharaan sebagai strategi perusahaan untuk mendukung kinerja produksi dibagi menjadi tiga garis besar yaitu:²¹

1. Pemeliharaan Reaktif (*Reactive Maintenance*)

melakukan pemeliharaan. Namun kekurangannya adalah kerusakan yang tidak dapat di prediksi sewaktu-waktu banyaknya jumlah scrap, dan tingginya biaya.

Prinsip pemeliharaan ini adalah aktifitas pemeliharaan (baik penggantian atau perbaikan) hanya dilakukan jika mesin atau peralatan tersebut rusak. Pemeliharaan reaktif memiliki kelebihan

²⁰ Ibid

²¹ Swanson. *International Journal of production Economics* “linking maintenance strategies to performance” 2001

dalam meminimalkan jumlah biaya dan pekerjaan yang dibutuhkan untuk mesin atau peralatan.

2. Pemeliharaan proaktif (*Proactive Maintenance*)

Pemeliharaan proaktif adalah strategi pemeliharaan dimana kerusakan/*breakdown* dapat dihindari dengan melakukan aktifitas-aktifitas yang mengawasi kondisi mesin dan melakukan perbaikan-perbaikan minor untuk mempertahankan kondisi mesin dalam keadaan optimal. Pemeliharaan proaktif terdiri dari pemeliharaan preventif dan pemeliharaan prediktif.

a. Pemeliharaan Preventif (*Preventive maintenance*)

Pemeliharaan preventif pada prinsipnya adalah pemeliharaan berdasarkan pemakaian. Aktifitas pemeliharaan dilakukan setelah penggunaan mesin/peralatan selama periode tertentu. Tipe pemeliharaan ini mempunyai asumsi bahwa mesin akan mengalami kerusakan/*breakdown* pada satu periode tertentu. Kelebihan pemeliharaan ini adalah dapat mengurangi kemungkinan *breakdown* serta dapat memperpanjang umur mesin atau peralatan. Kelemahannya adalah aktifitas pemeliharaan dapat menginterupsi jalannya sistem produksi.

b. Pemeliharaan Prediktif (*Predictive maintenance*)

Pemeliharaan prediktif sering dirujuk sebagai pemeliharaan berdasarkan kondisi. Artinya, aktifitas

pemeliharaan baru dilakukan pada suatu kondisi mesin tertentu. Dalam pemeliharaan prediktif, digunakan berbagai peralatan untuk mendiagnosa mesin untuk mengukur kondisi fisik dari mesin, seperti getaran, suhu, kebisingan, pelumasan, dan korosi.

Ketika salah satu parameter ini mencapai kondisi tertentu, aktifitas pemeliharaan dilakukan dengan mengembalikan ke kondisi semula.

Pemeliharaan prediktif mempunyai premis yang sama dengan pemeliharaan preventif, namun dengan kriteria yang berbeda untuk melakukan aktifitas pemeliharaan. Sama seperti pemeliharaan preventif, pemeliharaan prediktif mampu mengurangi kemungkinan terjadinya *breakdown*.

3. Pemeliharaan agresif (*Aggressive Maintenance*)

Pemeliharaan agresif mengupayakan segala cara untuk menghindari kerusakan mesin/peralatan. Pemeliharaan agresif, seperti *Total Productive Maintenance* (TPM). Pendekatan yang dilakukan *Total Productive Maintenance* (TPM) tidak hanya mencakup pada pencegahan kerusakan, namun meliputi seluruh kegiatan pada rantai produksi, dan melibatkan seluruh karyawan, tidak hanya dari divisi pemeliharaan saja. Parameter pada *Total Productive Maintenance* (TPM) adalah meningkatnya efektifitas

penggunaan peralatan secara menyeluruh (*overall equipment effectiveness*).

Aktifitas pemeliharaan pada *Total Productive Maintenance* (TPM) meliputi eliminasi 6 wastes, yaitu:

- a. kegagalan mesin,
- b. waktu setup dan *adjustment*,
- c. gangguan kemacetan dan idle,
- d. serta kerusakan/cacat produk.

Dalam *Total Productive Maintenance* (TPM), dibentuk suatu grup kecil yang mengkoordinasikan divisi pemeliharaan dan divisi produksi untuk membantu pelaksanaan pemeliharaan. Para pekerja di bagian produksi juga terlibat dalam melakukan pemeliharaan dan mempunyai peran yang penting dalam mengawasi kondisi mesin/peralatan.

Upaya ini dapat meningkatkan keahlian para pekerja dan mengefektifkan peran pekerja dalam mempertahankan kondisi peralatan dalam keadaan optimal.

2.5 Penerangan Jalan Umum

Menurut Undang – undang Nomor 38 Tahun 2004 jalan merupakan prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya diperuntukkan bagi lalu lintas yang berada pada permukaan tanah. Lampu penerangan jalan merupakan dari bangunan pelengkap jalan yang dapat diletakkan atau dipasang di kiri

atau kanan jalan dan di tengah jalan yang digunakan untuk menerangi jalan maupun lingkungan di sekitar jalan yang diperlukan termasuk persimpangan jalan, jalan layang, jembatan dan jalan di bawah tanah. Selain itu lampu penerangan jalan merupakan suatu pelengkap yang terdiri dari sumber cahaya elemen optik, elemen elektrik dan struktur penopang serta pondasi tiang lampu.

Berdasarkan keterangan diatas bisa disimpulkan bahwa lampu penerangan jalan umum adalah lampu yang digunakan untuk penerangan jalan di malam hari sehingga mempermudah pejalan kaki pesepeda dan pengendara kendaraan dapat melihat dengan jelas jalan yang akan dilalui pada malam hari, sehingga dapat meningkatkan keselamatan lalu lintas dan keamanan dari para pengguna jalan dari kegiatan atau aksi kriminal.

Fungsi penerangan jalan ²² adalah sebagai berikut :

- a. Menghasilkan kekontrasan antara objek dan permukaan jalan.
- b. Sebagai alat bantu navigasi pengguna jalan.
- c. Meningkatkan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan, khususnya pada malam hari.
- d. Mendukung keamanan lingkungan.
- e. Memberi keindahan lingkungan jalan.

Menurut Muhaimin²³

²² SNI 7391.2008. *Spesifikasi Penerangan Jalan di Kawasan Perkotaan*. Badan Standarisasi Nasional Indonesia. Jakarta

²³ Muhaimin 2001. *Islam Dalam Budaya Local Protet Dari Cirebo*. Jakarta .PT.Logos Wacana Ilmu. hal: 180

Penerangan jalan raya mempunyai dua fungsi pokok, yaitu fungsi keamanan, dan fungsi ekonomi. Keamanan pengguna jalan berkaitan dengan kuat penerangan sesuai dengan kecepatan kendaraan, serta kerataan penerangan pada bidang jalan .

Penerangan jalan umum merupakan pemakai energi yang cukup besar untuk keperluan publik, namun masih menggunakan teknologi yang cenderung boros serta memiliki umur pakai yang relatif singkat. Penerapan teknologi penerangan jalan yang efisien mampu menghemat 30-70% konsumsi energi sebagaimana tercatat dalam statistik Perusahaan Listrik Negara. Studi yang sama menunjukkan bahwa dengan asumsi penghematan (selisih dari data saat ini dibandingkan dengan jika menerapkan penghitungan listrik berdasarkan meter dan penggunaan teknologi yang lebih efisien) diperkirakan mampu mencapai sebesar 65%,). Tetapi diharapkan berbagai upaya penghematan energi bagi penerangan jalan umum nantinya tidak akan mengubah fungsi dari Penerangan Jalan Umum itu sendiri.

Kondisi PJU dan Pengelolaannya

Dari data yang ada, kondisi Penerangan Jalan Umum saat ini cukup mengkhawatirkan dengan banyaknya lampu jalan yang tidak menyala sempurna dan yang menjadi salah satu perhatian utama pengelola Penerangan Jalan Umum adalah besarnya tagihan yang harus dibayarkan yang tidak sesuai dengan pemakaian listrik aktual. Sistem kontrak penyediaan tenaga listrik Penerangan Jalan Umum yang bersifat lumpsum

tanpa meteran listrik menyebabkan tagihan listrik tidak sesuai dengan jumlah pemakaiannya.

Tidak jarang hal ini mengakibatkan Pengelola Penerangan Jalan Umum (Pemerintah daerah) mengalami kesulitan membayar tagihan listrik sehingga Perusahaan Listrik Negara melakukan pemadaman paksa fasilitas Penerangan Jalan Umum di beberapa ruas jalan di beberapa kota.

Tentunya pihak yang paling dirugikan dari kejadian semacam ini adalah masyarakat pengguna jalan. Selain masalah tagihan yang cukup besar, masalah lain adalah tidak adanya kejelasan instansi yang bertanggung jawab terhadap pengelolaan penerangan jalan umum itu sendiri. Banyaknya pihak yang merasa tidak mempunyai tupoksi dalam pengelolaan dan perawatannya.

Teknologi yang digunakan juga tergolong teknologi lama yang boros energi, tetapi penggantian teknologi yang hemat energi juga belum bisa dilaksanakan dengan mudah oleh pengelola Penerangan Jalan Umum sebagai akibat keterbatasan pengetahuan teknis misalnya belum adanya standar khusus yang ditujukan untuk penerangan jalan umum, seperti belum adanya Standar Nasional Indonesia (SNI) yang memadai untuk komponen sistem Penerangan Jalan Umum, belum adanya standar penggunaan solar cell atau energi terbarukan lain jika digunakan untuk pencahayaan jalan umum, ataupun masalah non teknis seperti sistem prosedur pengadaan Penerangan Jalan Umum yang belum mengutamakan kualitas, keterbatasan dana, dan lain – lain.

2.6 Short Message Service (SMS) Gateway

Short Message Service (SMS) Gateway merupakan sebuah sistem aplikasi yang digunakan untuk mengirim atau menerima *Short Message Service* (SMS) dan biasanya digunakan pada aplikasi bisnis, baik untuk kepentingan broadcast promosi, serta informasi terhadap pengguna penyebaran konten produk atau jasa dan lain- lain. Fitur yang ada dalam *Short Message Service* (SMS) Gateway bisa di modifikasi sesuai dengan kebutuhan. Berikut adalah beberapa fitur yang umumnya dikembangkan dalam aplikasi *Short Message Service* (SMS) Gateway:

- a. Auto Reply
- b. Pengiriman massal atau broadcast message
- c. Pengiriman terjadwal

Satu hal yang memegang peranan penting dalam pengiriman SMS adalah SMSC (*Short Message Service Center*) yang merupakan jaringan telepon seluler yang menangani pengiriman SMS (*Short Message Service*) . jadi pada saat seseorang mengirim pesan SMS (*Short Message Service*) melalui ponselnya, SMSC (*Short Message Service Center*) bertugas mengirimkan pesan tersebut ke nomor tujuan.

2.7 Laporan

Secara sederhana laporan adalah bentuk penyampaian informasi baik secara lisan maupun tulisan. Informasi yang disampaikan melalui laporan bisa bermacam-macam tergantung kebutuhan mulai dari berita, keterangan, pemberitahuan ataupun pertanggung jawaban.

2.7.1 Pengertian Laporan

Pengertian laporan adalah suatu cara komunikasi dimana penulis menyampaikan informasi kepada seseorang atau suatu badan karena tanggung jawab yang dibebankan kepadanya.²⁴

2.7.2 Jenis Laporan

Jenis laporan dibedakan berdasarkan isi, bentuk, sifat, penyampaian dan waktu preodesasinya

1. Laporan Lisan adalah laporan yang disampaikan secara langsung
2. Laporan Tertulis adalah laporan yang dibuat dalam bentuk tulisan

2.7.3 Fungsi Laporan

- a. Alat untuk menyampaikan informasi
- b. Alat pertanggung jawaban kepada pemberi tugas
- c. Bahan penentu kebijakan
- d. Alat untuk membina kerja sama
- e. Alat untuk memperluas ide / tukar menukar pengalaman

2.8 Kerangka Pikir

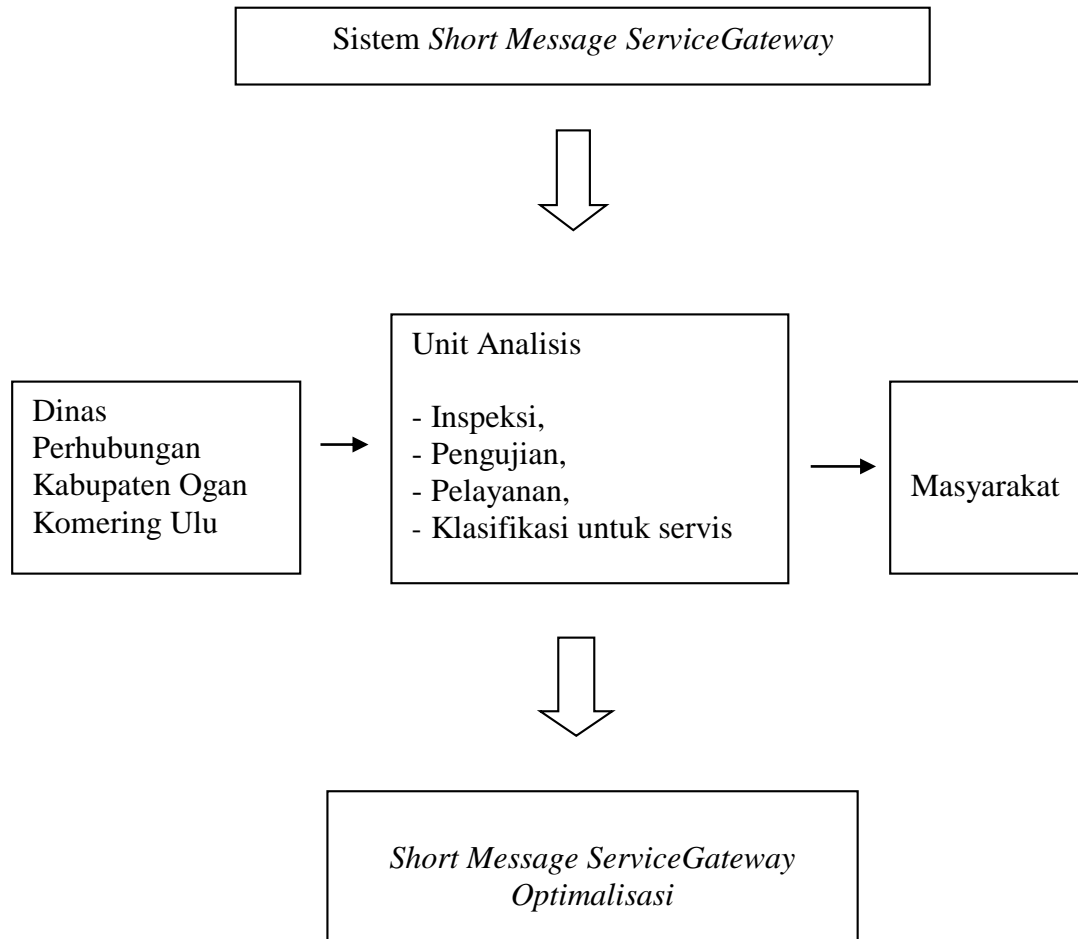
Sebagai salah satu teknis dibidang perhubungan, Dinas perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan ketentuan dan kewenangan yang ada berdasarkan Peraturan Bupati Ogan Komering Ulu Nomor 35 tahun 2017 tentang uraian tugas dan fungsi kepala dinas, sekretaris, bidang, sub bagian dan seksi pada dinas

²⁴ Keraf, 2001. *Argumentasi dan Narasi* .Jakarta . Gramedia

perhubungan Kabupaten Ogan Komering Ulu, maka tugas kepala seksi keselamatan dan penerangan jalan umum mempunyai tugas memimpin pelaksanaan tugas diseksi keselamatan dan penerangan jalan umum. Semua tindakan yang diambil untuk melindungi aset dari berbagai gangguan agar sistem dapat senantiasa bekerja optimal. Kegiatannya mencakup inspeksi, pengujian, pelayanan, klasifikasi untuk servis, dan semua tindakan pasokan dan perbaikan yang diambil untuk menjaga kekuatan dalam kondisi untuk melaksanakan misinya.²⁵

Penerangan jalan raya mempunyai dua fungsi pokok, yaitu fungsi keamanan, dan fungsi ekonomi. Keamanan pengguna jalan berkaitan dengan kuat penerangan sesuai dengan kecepatan kendaraan, serta kerataan penerangan pada bidang jalan.

²⁵ Ibid.

Bagai Kerangka Pikir

Sumber : Kementerian Pendidikan Nasional Universitas Negeri Yogyakarta.